



Pengaruh Ketersediaan Buku dan Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025

Nandini Muqni NafaSati^{a*}, Justia Ernajati^b

^{a,b} Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia,
email: nandininafa18@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 21 Juni 2025

Revised : 05 Juni 2025

Accepted : 10 Juli 2025

Keywords:

Book Availability, Interest in Visiting the Library, Reading Room Facilities

Kata Kunci:

Ketersediaan Buku, Fasilitas Ruang Baca, Minat Mengunjungi Perpustakaan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of book availability and reading room facilities on students' interest in visiting the library at Bhinneka PGRI University in Tulungagung. The research method used is quantitative. The data collection method used is a questionnaire in the form of a survey administered to 133 respondents. The analysis methods used were validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and determination coefficient. The analysis results showed that, partially, the availability of books significantly influenced the interest in visiting the library with a calculated t-value (8.161) > t-table (1.978) at a significance level of 0.000 < 0.05, so H1 was accepted and H0 was rejected. Reading room facilities also have a significant partial effect with a calculated t-value (11.371) > t-table (1.978) at a significance level of 0.000 < 0.05, so H2 is accepted and H0 is rejected. Simultaneously, book availability and reading room facilities significantly influence interest in visiting the library, with the calculated F value (69.074) > F table (3.07) at a significance level of 0.000 < 0.05, so H3 is accepted and H0 is rejected. The regression analysis results show that the constant is 16.818, with a regression coefficient of 0.179 for the availability of books and 0.579 for reading room facilities. Based on these results, it can be concluded that both the availability of books and reading room facilities have a significant partial and simultaneous effect on students' interest in visiting the library.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca terhadap minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berupa angket kepada 133 responden.

Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, ketersediaan buku berpengaruh signifikan terhadap minat mengunjungi perpustakaan dengan nilai t hitung (8,161) > t tabel (1,978) pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Fasilitas ruang baca juga berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai t hitung (11,371) > t tabel (1,978) pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Secara simultan, ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca berpengaruh signifikan terhadap minat mengunjungi perpustakaan dengan F hitung (69,074) > F tabel (3,07) pada taraf signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 16,818, dengan koefisien regresi variabel ketersediaan buku sebesar 0,179 dan fasilitas ruang baca sebesar 0,579. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik ketersediaan buku maupun fasilitas ruang baca secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah pola akses informasi di kalangan mahasiswa. Jika sebelumnya perpustakaan menjadi sumber utama dalam pencarian referensi, kini mahasiswa lebih memilih media digital seperti *e-book* yang dianggap lebih praktis dan efisien. Fenomena ini berdampak pada penurunan kunjungan langsung ke perpustakaan, termasuk di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung mahasiswa meliputi faktor internal, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa seperti rasa ingin tahu, pengalaman kunjungan sebelumnya, serta keinginan untuk memperluas wawasan. Faktor yang berasal dari luar atau faktor eksternal yaitu koleksi bahan pustaka yang lengkap, kebutuhan informasi sebagai bahan referensi, pelayanan yang berkualitas adanya akses internet Wi-Fi, fasilitas layanan ruangan yang nyaman. (Maharani, 2022)

Menurut Astria, 2012: 3 seperti yang dikutip di (Murtianingsih & Fathoni, 2022a) menyatakan Ketersediaan koleksi bahan pustaka yang memadai, mencakup aspek kuantitas, ragam jenis sumber, serta kualitas isi, merupakan komponen fundamental dalam menunjang keberhasilan suatu perpustakaan.

Dodamani and Tularam (2016:411) menyimpulkan bahwa perpustakaan perlu menyediakan fasilitas dan layanan yang memadai bagi penggunaannya agar dapat mendukung pencapaian akademik serta membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa rendahnya minat kunjung mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain koleksi buku yang kurang *up to date* serta fasilitas ruang baca masih terbatas salah satunya dalam hal akses internet berupa WiFi yang tidak stabil dan lingkungan perpustakaan yang kurang kondusif. Ketersediaan koleksi bahan pustaka yang relevan dan fasilitas ruang baca yang nyaman sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca terhadap minat mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025

Kecenderungan yang mendalam terhadap sebuah keinginan dapat diartikan dengan minat. Di sisi lain, berkunjung merujuk pada aktivitas mengunjungi atau melihat suatu tempat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung adalah suatu aktivitas yang membangkitkan daya tarik bagi seseorang untuk mengunjungi suatu lokasi demi memenuhi keinginan tertentu yang diharapkannya. (Aurelia dkk., 2023)

Menurut Zulfa (2018) seperti yang dikutip di (Haloho dkk., 2020) minat kunjung adalah suatu kecenderungan yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Hal ini tercermin dari keinginan yang kuat untuk datang dan menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia, khususnya dalam membaca koleksi yang ada di perpustakaan.

Minat Kunjung dapat diartikan sebagai keinginan yang muncul tanpa adanya unsur keterpaksaan, yang sering kali dipengaruhi oleh tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan (Nabila et al., 2024)

Menurut Tiarina, M (2021) seperti yang dikutip di (Lusi Ariska & Gustina Erlianti, 2024a) ketersediaan berasal dari kata "sedia" yang berarti bahwa semua persiapan (tenaga, barang, modal, anggaran) sudah selesai dilakukan agar dapat digunakan atau dioperasikan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan menurut Yulia (2014) seperti yang dikutip di (Lusi Ariska & Gustina Erlianti, 2024b) adalah pengolahan dan pengumpulan koleksi atau bahan pustaka yang telah selesai sehingga siap digunakan serta disimpan dengan baik untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat atau para penggunanya.

Menurut Astrina (2012:3) seperti yang dikutip di (Murtianingsih & Fathoni, 2022b) menyatakan bahwa ketersediaan koleksi bahan pustaka yang cukup dan layak, baik dari segi kuantitas, kategori, maupun kualitas, yang disusun dengan baik dan rapi sesuai dengan sistem pengolahan, serta mudah diakses oleh para pembaca, merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perpustakaan.

Menurut Saifullah (2018) seperti yang dikutip di (Pertwi Mega dkk., 2020a) fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung tugas dan pekerjaan baik pemustaka maupun pustakawan, sehingga mempermudah mereka dalam mengakses informasi dan layanan yang diperlukan.

Menurut Sutri (2018:37) seperti yang dikutip di (Pertwi Mega dkk., 2020b) fasilitas perpustakaan merupakan aspek yang sangat penting, karena keberadaannya dapat membantu memperlancar dan memudahkan pelaksanaan fungsi perpustakaan itu sendiri. Selain itu, fasilitas ini juga berperan sebagai tempat untuk memanfaatkan serta mencari berbagai informasi.

Menurut Achmad dkk (2012:14) seperti yang dikutip di (Guntara dkk., 2017) Fasilitas merupakan aset berharga bagi perpustakaan. Pernyataan ini dapat dipahami dengan jelas, seberapa baik pun desain gedung perpustakaan, jika tidak didukung oleh fasilitas yang memadai, nilainya akan berkurang.

Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

1. H1 = Adanya pengaruh ketersediaan buku terhadap minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan
2. H2 = Adanya pengaruh fasilitas ruang baca terhadap minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan
3. H3 = Adanya pengaruh ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca terhadap minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari semua Program Studi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025 dengan jumlah 666 mahasiswa.

Penentuan dalam jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada menurut Arikunto (2017) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan hal tersebut dan juga mempertimbangkan efisiensi waktu serta sumber daya, peneliti mengambil 20% dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah $666 \times 20\% = 133,2$ dibulatkan menjadi 133 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Kuisisioner atau angket dengan cara memberi pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun langsung kepada responden yaitu mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Adapun uji asumsi yang dilakukan meliputi normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,06987841
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,040
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp. Sig 0,200 menunjukkan bahwa data pada variabel X1, X2 terhadap variabel Y berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan kriteria penilaian bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Table 2. Hasil Uji Linearitas Variabel Ketersediaan Buku Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mengunjungi Perpustakaan * Ketersediaan Buku	Between Groups	(Combined)	4060,379	28	145,014	5,133	,000
		Linearity	2358,875	1	2358,875	83,499	,000
		Deviation from Linearity	1701,504	27	63,019	2,231	,002
	Within Groups		2938,042	104	28,250		
	Total		6998,421	132			

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel ketersediaan buku (X1) terhadap variabel minat mengunjungi perpustakaan (Y) linear dapat dilihat nilai Sig, 0,000, dikatakan linear karena syarat dari linearitas adalah jika nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini variabel X1 terhadap variabel Y linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Variabel Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mengunjungi Perpustakaan * Fasilitas Ruang Baca	Between Groups	(Combined)	4280,657	28	152,881	5,850	,000
		Linearity	3476,380	1	3476,380	133,030	,000
		Deviation from Linearity	804,278	27	29,788	1,140	,311
	Within Groups		2717,764	104	26,132		
	Total		6998,421	132			

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel fasilitas ruang baca (X₂) terhadap variabel minat mengunjungi perpustakaan (Y) linear dapat dilihat nilai Sig, 0,000, dikatakan linear karena syarat dari linearitas adalah jika nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini variabel X₁ terhadap variabel Y linear.

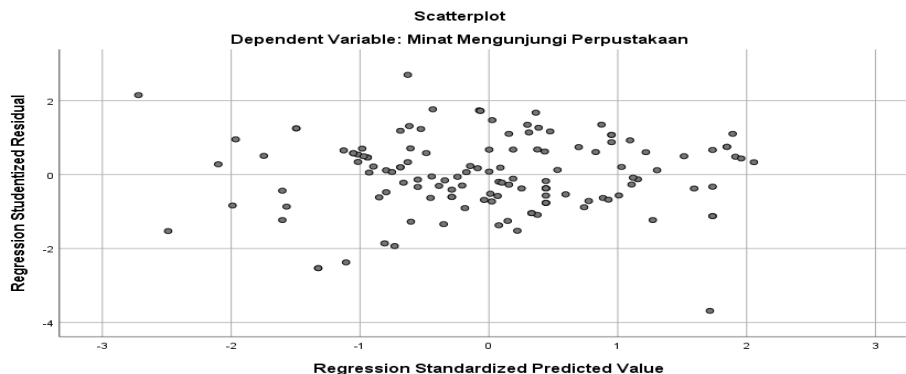
Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,818	3,688		4,560	,000		
	Ketersediaan Buku	,172	,077	,186	2,225	,028	,534	1,874
	Fasilitas Ruang Baca	,579	,084	,578	6,911	,000	,534	1,874

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, yang ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* sebesar 0,534 (lebih dari 0,10) dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,874 (kurang dari 10). Hal ini sesuai dengan kriteria bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, serta tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,818	3,688		4,560	,000
	Ketersediaan Buku	,172	,077	,186	2,225	,028
	Fasilitas Ruang Baca	,579	,084	,578	6,911	,000

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan hasil uji di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 16,818 + 0,172 X_1 + 0,579 X_2$$

Dari persamaan di atas, hal-hal berikut dapat dijelaskan:

- a. Nilai sebesar 16,818 merupakan konstanta, yang berarti apabila variabel independen (ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca) bernilai 0 (nol), maka variabel dependen (minat mengunjungi perpustakaan) sebesar 16,818.
- b. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,172, disimpulkan variabel X1 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% variabel X1 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,172, serta sebaliknya.

- c. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,579, disimpulkan variabel X2 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% variabel X2 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,579, serta sebaliknya.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t Pengaruh Ketersediaan Buku Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29,281	3,748		7,812	,000
	Ketersediaan Buku	,537	,066	,581	8,161	,000

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Tabel di atas, dikatakan variabel X1 memiliki tanda positif dengan koefisien regresi 0,537 dan Sig. 0,000 < 0,05, maka H₀ di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan buku (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengunjungi perpustakaan (Y)

Nilai t hitung dengan t tabel dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar 8,161 > 1,978, dengan 1,978 didapatkan dari t tabel terlampir. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X1 memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y

Tabel 7. Hasil Uji t Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,257	3,574		5,387	,000
	Fasilitas Ruang Bac	,706	,062	,705	11,371	,000

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel di atas, variabel X2 menunjukkan tanda positif dengan koefisien regresi 0,706 dan Sign. 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Ruang Baca (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mengunjungi Perpustakaan (Y).

Nilai t hitung dengan t tabel dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar 11,371 > 1,978, dengan 1,978 didapatkan dari t tabel terlampir. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X2 memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y

Uji f (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F Ketersediaan Buku dan Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3605,537	2	1802,768	69,074	,000 ^b
	Residual	3392,884	130	26,099		
	Total	6998,421	132			

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh ketersediaan buku (X_1) dan fasilitas ruang baca (X_2) terhadap minat mengunjungi perpustakaan (Y) adalah sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 69,074 lebih besar dari F tabel sebesar 3,07. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan buku (X_1) dan fasilitas ruang baca (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mengunjungi perpustakaan (Y)

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi Atau R^2 Secara Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,508	5,109

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,508 atau 50,8%, yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan buku (X_1) dan fasilitas ruang baca (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap variabel minat mengunjungi perpustakaan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Ketersediaan Buku Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

Hasil analisis yang didapatkan menjelaskan H_0 ditolak sementara H_1 diterima, atau minat mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh ketersediaan buku. Dengan demikian, dikatakan t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $8,161 > 1,978$, dan semakin tinggi ketersediaan buku memberikan dampak dengan semakin besarnya minat mengunjungi perpustakaan.

Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

Hasil analisis yang didapatkan menjelaskan H_0 ditolak sementara H_2 diterima, atau minat mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh fasilitas ruang baca. Dengan demikian, dikatakan t hitung $> t$ tabel, yaitu $11,371 > 1,978$, dan semakin tinggi fasilitas ruang baca memberikan dampak dengan semakin besarnya minat mengunjungi perpustakaan.

Pengaruh Ketersediaan Buku dan Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan H0 ditolak sementara H3 diterima karena nilai f hitung $> f$ tabel ($69,074 > 3,07$). Ini menunjukkan bahwa minat mengunjungi perpustakaan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII meningkat karena ketersediaan buku dan fasilitas ruang baca. Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mengunjungi perpustakaan.

PENUTUP / KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Ketersediaan Buku memiliki pengaruh terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan, 2) Fasilitas Ruang Baca memiliki pengaruh terhadap Minat Mengunjungi Perpustakaan, 3) Ketersediaan Buku dan Fasilitas Ruang Baca memiliki pengaruh terhadap minat mengunjungi perpustakaan

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya melibatkan mahasiswa semester VIII saja sebagai responden.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kampus perlu memastikan bahwa koleksi buku yang tersedia senantiasa diperbarui dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan kenyamanan, kebersihan, dan kelengkapan fasilitas ruang baca sebagai faktor pendukung meningkatnya minat mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan, 2) Mahasiswa lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan oleh kampus, seperti ketersediaan buku dan ruang baca sebagai sarana untuk menunjang proses belajar dan memperluas wawasan, 3) Peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain, seperti layanan digital perpustakaan atau peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, B., Warouw, D. M., & Golung, A. M. (2019). Pentingnya Pemilihan Dalam Pengadaan Koleksi Buku Sesuai Dengan Kebutuhan Mahasiswa (Studi pada UPT Perpustakaan UNSRAT). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 1(4).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15-31
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aurelia, D., Lestari, E. S., & Narendra, A. P. (2023). Pengaruh Bahan Pustaka Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan. *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 8(2), 232. <https://doi.org/10.30829/jipi.v8i2.15829>
- Azrin, K. (2017). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa. *Journal Unair*, 1-8.
- Bangkit Wibowo, J., Rohmah Yulia Ningrum, N., Indah Bechtelina Wijayanti, A., & Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke, S. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Merauke. *Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 2(2).

- Boimau, A., Narendra, A. P., & Latuperisa, R. (2023). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN DAERAH TIMOR TENGAH SELATAN. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* |, 2(4), 1-10. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i4.20>
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (Metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784-808. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Endang, E., & Sugiyanto, S. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang Kabupaten Bojonegoro.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585-595. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Guntara, S. B., & Suryani, N. (2017). Pengaruh pengolahan koleksi, kompetensi pengelola, dan fasilitas perpustakaan terhadap kualitas pelayanan Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 973-986. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hafifahreza, R. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Sirkulasi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Dalam *Journal of Scinary-Science of Information and Library* (Vol. 02, Nomor 03).
- Haloho, E., Syaf, H., & Harefa, aini. (2020). PENGARUH INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION (IMC) TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN STIKes SITI HAJAR MEDAN. Dalam *Jurnal Mutiara Manajemen* | (Vol. 6). <http://u.lipi.go.id/1487664422>
- Harianja, J., Dabur, F., Junianto, P., Bentara Persada Batam, S., & Anggrek Blok Kecamatan Lubuk Baja-Kelurahan Lubuk Baja, J. I. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PADA STIE BENTARA PERSADA BATAM. *Jurnal Rekaman*, 5(2). <http://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/139>
- Hidayatullah, I. (2017). *Ruang Personal Pemustaka di Ruang Baca Perpustakaan Umum Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). Informasi, J., Komunikasi, D., Perkantoran, A., Mega Pertiwi, A., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2020). PENGARUH FASILITAS DAN TATA RUANG TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI RUANG BACA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(4). <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Husna, A., & Nurizzati, N. (2023). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(2), 275-284.
- Jannah Hasanuddin, H., Ruhaya, B., Khalisah Latuconsina, N., & Munawwir, A. (2024). *Print) Al asma: Journal of Islamic Education ISSN* (Vol. 6, Nomor 1). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/45415>
- Lusi Ariska, & Gustina Erlianti. (2024). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 6 Payakumbuh. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 283-294. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4013>
- Maharani, A. (2022). Faktor pendorong minat kunjungan mahasiswa terhadap Perpustakaan Nasional. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 179.

<https://doi.org/10.17977/um008vi12017p001>

- Maulani, S., Kesuma, P., & Widiawati, W. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 4(1), 115-128. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v%vi%i.1357>
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 341-350.
- Murtianingsih, F., & Fathoni, A. (2022). Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6257-6264. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3218>
- Nabila, J., Primadesi, Y., & Haykal Akbar, L. (2024). Optimalisasi Layanan Reading Corner di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa. *ANUVA*, 8(2), 303-311.
- Niswaty, R., Darwis, M., M. D. A., Nasrullah, Muh., & Salam, R. (2020a). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>
- Odi, M. ', Pd, M., & Aziz, A. (2018). *Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep* (Vol. 2, Nomor 2).
- Pertiwi, A. M. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Tata Ruang Terhadap Minat Kunjung di Ruang Baca Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan penggunaan software spss dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208.
- Rispanyanto, A. (2020). KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 117-132.
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279-11289.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (2 ed.). ALFABETA
- Taib, S., Haris, I., Naway, F. A., & Sulkify, S. (2022). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dengan Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa. *Student Journal of Educational Management*, 14-30.